

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia hingga saat ini membuat ruang gerak manusia, khususnya penyelenggaraan sebuah *event*, tidak dapat dilaksanakan secara normal. Berbagai inovasi pun diciptakan oleh penyelenggara *event*. Penyelenggara *event* harus bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada. Salah satu inovasi dan bentuk adaptasi tersebut adalah penyelenggaraan *event* secara *online*. The 43rd Jazz Goes to Campus Virtual Festival merupakan salah satu acara yang diselenggarakan secara *online*. Untuk dapat memaksimalkan penyelenggaraan acara tersebut tentu dibutuhkan proses manajemen *event* yang baik, apalagi acara ini pertama kali dalam sejarahnya diadakan secara *virtual*. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana proses manajemen *virtual event* acara The 43rd Jazz Goes to Campus Virtual Festival tersebut. Penelitian ini mengacu kepada teori Tahapan Proses Manajemen *Event* oleh Joe Goldblatt yang terdiri atas 5 tahapan yakni, Tahap Riset, Tahap Desain, Tahap Perencanaan, Tahap Koordinasi, dan tahap Evaluasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan paradigma interpretif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana proses manajemen *event* yang dilakukan oleh panitia Jazz Goes to Campus dalam *event* The 43rd Jazz Goes to Campus Virtual Festival untuk mengatur dan mengelola jalannya acara untuk mencapai tujuan terselenggaranya acara tersebut.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, *Online Event*, The 43rd Jazz Goes to Campus Virtual Festival Universitas Indonesia